

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Berdasarkan tuntutan standar isi kurikulum, pembelajaran biologi dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Adapun aspek-aspek yang harus dimiliki siswa dalam berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah adalah siswa harus mampu mengumpulkan data, merumuskan masalah membuat hipotesis, melakukan eksperimen, dan menarik kesimpulan. Hal ini disebut pemecahan masalah biologi. Pada hakekatnya dalam pembelajaran biologi sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dalam memecahkan suatu masalah, karena tidak semua materi pelajaran yang disajikan dapat dimengerti siswa jika hanya disampaikan melalui ceramah.

Pemecahan masalah biologi dapat dilatihkan melalui metode praktikum. sebab dengan metode praktikum siswa dapat membuktikan dan menemukan sendiri masalah-masalah yang ada dalam teori maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi dengan metode praktikum akan menjadikan siswa lebih paham akan materi yang di pelajari, sebab melihat dan mengamati objek secara langsung. Selain lebih memahami akan lebih bertahan lama dalam ingatan siswa

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru biologi di kelas XI SMA Harapan 2 Medan, pada saat pembelajaran biologi terlihat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Siswa tidak begitu aktif membaca, bertanya, menjawab, dan menanggapi pendapat teman. Guru menjelaskan dengan metode ceramah sehingga sangat monoton dan membuat siswa menjadi merasa bosan dan menjadi tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor mengapa guru sangat prihatin dengan kondisi dan keadaan siswa yaitu pada saat proses belajar mengajar, minat belajar siswa rendah. Guru mencoba untuk mengulang kembali pelajaran dan menyatakan kepada siswa “ada pertanyaan?”, “siswa mengerti semua?” dan apa yang ingin

kamu tanyakan?”. Ada 3 orang siswa yang mau bertanya, tetapi pada saat proses belajar berlangsung hanya itu-itu saja yang bertanya.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi adalah karena metode mengajar guru, metode pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Pelaksanaan praktikum di sekolah pernah dilaksanakan, dan guru juga telah mencoba menerapkan metode praktikum selama pelajaran biologi akan tetapi praktikum berjalan hanya dilaksanakan sesuai prosedur tanpa mendiskusikan kembali hasil yang diperoleh dari pengamatan, tidak adanya proses diskusi kembali dikarenakan kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk masalah di atas yang cocok yaitu dengan metode praktikum, karena dengan menggunakan metode praktikum siswa dapat melihat dan mengamati objek secara langsung, selain lebih memahami, akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa. Metode praktikum cocok untuk pembelajaran sistem indera, karena siswa bisa praktikum langsung di laboratorium dengan menggunakan alat dan bahan maupun torso yang sudah tersedia di laboratorium, dan siswa bisa berkomunikasi langsung dengan guru tentang praktikum yang kurang di mengerti. Dengan berjalannya praktikum secara terarah dapat mengatasi masalah yang ada di kelas karena guru dan siswa mendiskusikan kembali praktikum yang sudah berlangsung.

Praktikum bertujuan menyampaikan peran pembelajaran dari guru terhadap siswa dan membantu kreatifitas guru dan siswa. Pelaksanaan praktikum di sekolah jarang sekali dilakukan. Hal ini kemungkinan disebabkan (1) kurangnya fasilitas yang memadai, (2) tidak ada buku penuntun praktikum, dan (3) tidak adanya buku laporan praktikum. Berkaitan dengan kondisi-kondisi yang ditemukan di atas, maka perlu dilakukan beberapa pembenahan yang dapat memaksimalkan kegiatan praktikum guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembenahan dapat dilakukan dalam bentuk (1) Penyusunan penuntun praktikum, (2) upaya memaksimalkan alat dan bahan yang ada di laboratorium, yang mendukung pelaksanaan praktikum (3) pemberdayaan lingkungan sebagai laboratorium biologi.

Dari penjelasan di atas, perlu dilaksanakan penelitian “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Panca Indera Dengan Penerapan Metode Praktikum Dikelas XI IPA SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
3. Metode praktikum dalam pembelajaran biologi jarang digunakan.
4. Alat/bahan praktikum yang digunakan terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada di atas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengukuran aktivitas siswa dibatasi pada aktivitas menulis, aktivitas membaca, aktivitas penggunaan alat/bahan praktikum, aktivitas melakukan prosedur kerja, aktivitas bertanya dan aktivitas memberi pendapat.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi diperoleh dari tes setelah pembelajaran dengan metode praktikum yang dilaksanakan.
3. Materi pembelajaran yang akan di ajarkan yaitu Sistem Indera Manusia.
4. Metode praktikum adalah praktikum dengan menggunakan alat/ bahan tentang sistem indera

1.4. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode praktikum di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan 2 Medan?

2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode praktikum di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan 2 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan metode praktikum di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan 2 Medan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan metode praktikum di kelas XI IPA SMA Swasta Harapan 2 Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa, sebagai pengalaman belajar siswa dapat meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar.
2. Bagi Guru Biologi, untuk memberi motivasi dalam merencanakan pembelajaran melalui metode praktikum pada pelajaran biologi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai informasi pentingnya menerapkan metode pembelajaran praktikum pada pembelajaran panca indera.